

Vol. 4, No. 1, Januari - Juni 2023

ISSN: 2722-1431 (p); 2722-144X (e)

*Academic Journal of
Da'Wa and Communication*

Academic Journal of Daw'wa and Communication

Editorial Team:

Penanggung Jawab

Islah (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta)

Editor-In-Chief

Kamila Adnani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Managing Editor

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Editor

Ulfa Fauzia Argestya, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Joni Rusdiana, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ika Sulistyarini, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Puput Yanita Senja, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Rini Wulandari, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Maya Sandra Rosita Dewi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Arina Rahmatika, STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta, Indonesia

Reviewer

Abdul Karim, (SCOPUS ID: 57196185152), UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Agus Wahyu Triatmo, (SCOPUS ID:57226894008), Universitas Sebelas Maret, Surakarta,
Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SCOPUS ID: 57220007270), UIN Raden Mas Said Surakarta,
Indonesia

Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said, Indonesia

Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ahmad Hidayatullah, UIN Abdurrohman Wakhid Pekalongan, Indonesia

Dyah Fitria Kartika, Universitas Tadulako, Indonesia

Rifqi Fairuz, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Salatiga, Indonesia

Rama Kertamukti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Miftahur Ridho, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat Redaksi:

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Email: ajdcjournal@gmail.com

Academic Journal of Da'wa and Communication

Daftar Isi

Strategi Komunikasi Krisis BKN terhadap Kecurangan Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara Tahun 2021 <i>Muhammad Arya Raharji Najib</i>	1-22
Dampak Peran Ganda Petani Perempuan dalam Kehidupan Rumah Tangga di Masa Kini <i>Hamdani Thaha, Vera Yuniar</i>	23-38
Pembacaan <i>Rotibul Haddad</i> sebagai Sarana Dakwah Nahdlatul Ulama di Desa Sedah, Ponorogo <i>Fauza Ni'amatul Mubarakah, Akhmad Rifa'i</i>	39-56
<i>Dakwah bil Lisan</i> dan Religiusitas Generasi Milenial <i>Ghalda Amatullah, Agus Wahyu Triatmo</i>	57-78
Etika Bermedia: Menyebarkan Foto dan Video Tanpa Izin Termasuk Melanggar Privasi <i>Nanda Elma Fitriani, Ela Indah Dwi Syayekti, Muhammad Syarif Hidayatullah</i>	79-94
Tantangan Dakwah Digital Perspektif Herbert Marcuse <i>Danur Putut Permadi</i>	95-112
Makna <i>Life Goals</i> dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov <i>Devi Putri Aji, Kamila Adnani</i>	113-134
<i>Author Guideline</i>	135



Makna *Life Goals* dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov

Devi Putri Aji¹
Kamila Adnani*

¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Abstract

Keywords:

life goals; Rentang
Kisah film;
narrative analysis;
Tzvetan Todorov
model

The *Rentang Kisah* film is adapted from a best-selling novel which outlines the life journey of a Gita Savitri Devi. The purpose of this study is to describe the meaning of *Life Goals* in the film of *Rentang Kisah* through the analysis of Tzvetan Todorov's model. In this study, two problems were found, namely: first, how is the storyline of the film of *Rentang Kisah* examined through Tzvetan Todorov's analytical knife; and second, how the meaning of life goals in the film of *Rentang Kisah* is described in Tzvetan Todorov's narrative analysis. This researcher found several data findings that the storyline of the film of *Rentang Kisah* is depicted through 3 narrative lines in terms of the analysis of Tzvetan Todorov's model. There are 7 meanings of life goals found in the film texts studied, which include 4 meanings of life goals in the middle plot, and 3 meanings of life goals in the final plot. However, there is no life goals meaning in the beginning plot of the film.

Abstrak

Kata kunci:

analisis naratif;
film *Rentang Kisah*;
life goals; model
Tzvetan Todorov

Film *Rentang Kisah* diadaptasi dari novel *best seller* yang secara garis besar menceritakan perjalanan hidup dari seorang Gita Savitri Devi. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan makna *Life Goals* dalam film *Rentang Kisah* melalui analisis model Tzvetan Todorov. Pada penelitian ini ditemukan dua persoalan, yaitu: pertama, bagaimana alur cerita film *Rentang Kisah* dikaji melalui pisau analisis Tzvetan Todorov; dan kedua, bagaimana makna *life goals* dalam film *Rentang Kisah* digambarkan dalam analisis narasi Tzvetan Todorov. Peneliti ini menemukan sejumlah

temuan data bahwa alur cerita film Rentang Kisah digambarkan melalui 3 alur narasi yang ditinjau dari analisis model Tzvetan Todorov. Ditemukan 7 makna *life goals* dalam teks film yang diteliti, yang meliputi 4 makna *life goals* di alur tengah, dan 3 makna *life goals* di alur bagian akhir. Namun demikian, tidak ditemukan di alur awal dalam film yang bermakna tentang *life goals*.

PENDAHULUAN

Komunikasi massa yang memiliki sifat dalam menyampaikan informasinya kepada khalayak yang memiliki jangkauan luas dengan cara satu arah dilakukan tidak langsung menggunakan media massa seperti radio, televisi, film dan lain sebagainya. Berbicara mengenai film, film pertama kali ditemukan pada akhir abad kesembilan pada saat itu film dianggap sebagai teknologi baru untuk alat menikmati waktu senggang dengan keluarga.

Film bisa dikatakan sebagai sebuah karya seni yang tidak lepas dari proses kreatifitas manusia itu sendiri yang sekarang dijadikan sebagai salah satu media komunikasi. Film yang mempunyai banyak genre salah satunya genre film yang sangat disukai banyak kalangan yaitu genre drama. Karena genre ini mengangkat tema drama konflik kehidupan, sosial, politik, persahabatan, cinta, keluarga dan masih banyak lagi.

Film Rentang Kisah masuk kedalam genre drama yang memiliki tema yang berupa konflik dalam kehidupan, percintaan, dan keluarga. Film ini secara garis besar menceritakan perjalanan hidup dari seorang Gita Savitri Devi. Gita yang memulai proses sesungguhnya dalam hidupnya yang harus jauh dari keluarga dan melanjutkan kuliahnya di negara orang. Ujian yang silih berganti menghampirinya sempat membuatnya menyerah namun kekuatan dari kedua orang tuanya membuatnya bangkit dan pantang menyerah.

Film Rentang Kisah diadaptasi dari novel *best seller* yang sudah terjual lebih dari 100 ribu eksemplar dan sudah dicetak ulang

sebanyak 9 kali. Pada akhir tahun 2021 kemarin, film Rentang Kisah masuk kedalam sebuah nominasi dan bahkan sampai memenangkan 5 kategori sekaligus disalah satu ajang penghargaan film bergengsi yaitu Indonesia Movie Actors Awards 2021 (IMA Awards). Donny Damara dan Beby Tsabina sebagai Pemeran Pasangan Terfavorit pilihan Masyarakat Indonesia, Donny Damara dan Beby Tsabina sebagai Pemeran Pasangan Terbaik pilihan Juri, Donny Damara sebagai Pemeran Pria Pendukung Terbaik pilihan Juri, Beby Tsabina sebagai Pemeran Utama Wanita Terfavorit pilihan Masyarakat dan Film Rentang Kisah sebagai Film Terfavorit pilihan Masyarakat Indonesia.

Gita Savitri Devi adalah seorang Youtuber yang memiliki subscriber 1,23 juta dan sudah mengunggah video di akun Channel *Youtubeny* Gita Savitri Devi (2021). Sebanyak 424 video yang banyak membahas tentang isu-isu sosial dari sudut pandangnya, tentang perjuangan untuk terus bertahan di Jerman, kesehariannya selama di Jerman dan masih banyak lagi. Dalam film Rentang Kisah Gita Savitri Devi menjadi seorang perempuan yang bertekad untuk mencapai *life goals* dalam hidupnya. Pada bagian akhir cerita film Rentang Kisah menggambarkan bahwa untuk mencapai *lifegoals* yang kita mau tidak boleh gampang menyerah.

Life Goals dari kata Bahasa Inggris *life* artinya hidup, *goals* artinya tujuan atau pencapaian dengan begitu *lifegoals* adalah tujuan hidup yang mau kita capai dengan cara berusaha dengan keras tetapi tidak boleh keluar dari tujuan yang mau kita capai. Menurut sebuah artikel yang berjudul *Life Goals: Plant it, Live it, Achieve it*, *Life Goals* adalah sebuah strategi pintar yang kita buat untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan dengan membuat kita berada dalam jalur yang sudah kita tentuka (Ron, 2016).

Sejumlah riset terdahulu yang berbicara tentang analisis naratif pada sejumlah teks media, salah satunya dilakukan oleh Hanifah, dkk (2023) mengenai dinamika komunikasi keluarga dalam film "*Turning Red*". Dalam analisisnya, tulisan Hanifah, dkk (2023) menjelaskan

tentang adanya aspek dialektikal dalam alur (plot) cerita film, yang selanjutnya mempengaruhi dinamika dan perkembangan emosional para tokoh di dalamnya. Riset selanjutnya ditulis oleh Nadya Afdholy (2019) mengenai negosiasi heteronormativitas pada performativitas transgender di film *Lovely Man*. Dalam riset ini, analisis Tzvetan Todorov digunakan untuk membaca makna teks secara naratif pada film, dan selanjutnya dikaitkan dengan konsep heteronormativitas gagasan Judith Butler terkait dengan aspek negosiasi heteronormativitas terhadap keberadaan para transgender.

Riset lainnya yang membahas tentang analisis narasi dari Tzvetan Todorov pada film juga direpresentasikan melalui tulisan Siti Shadrina Azizaty dan Idola Perdini Putri (2018) tentang film *Sokola Rimba*; konstruksi tentang dilema sosial dalam "*The Social Dilemma*" oleh Wisnu Martha Adiputra (2022); analisis naratif tentang konsep diri dalam film *Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan* oleh Diki Mujiyanto (2020); dan potret gaya hidup mahasiswa dalam teks novel *Good Memories* karya Lia Indra Andriana (Vacliuca, 2016). Melalui sejumlah riset terdahulu ini, dapat disimpulkan secara sekilas bahwa teks yang diteliti pada dasarnya dapat merujuk pada teks dalam bentuk film ataupun teks verbal dalam tataran novel. Namun demikian, analisis naratif yang secara khusus difokuskan pada film *Rentang Kisah*, sekaligus menggunakan analisis naratif dari Tzvetan Todorov dirasa belum banyak dibahas dalam riset-riset terdahulu. Maka dari itu, riset ini secara khusus mengarahkan fokus penelitian untuk membahas bagaimana *life goals* direpresentasikan dalam film *Rentang Kisah*, dan menggunakan analisis teks secara naratif dari Tzvetan Todorov.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan metode analisis narasi. Analisis narasi adalah sebuah teks (narasi) yang memiliki rangkaian, tata urutan dan bagian pada peristiwa

yang diceritakan pada khalayak luas. Narasi juga memiliki sebuah stuktur yang ditandai dengan sebuah keteraturan yang kemudian berubah menjadi kekacauan dan pada akhirnya akan kembali lagi pada keteraturan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil subjek pada film Rentang Kisah yang secara spesifik mengisahkan kehidupan Gita Savitri Devi. Lebih lanjut, fokus dalam penelitian ini adalah berupaya mendeskripsikan secara naratif tentang makna *life goals* dalam film Rentang Kisah yang diteliti dengan pisau analisis model Tzvetan Todorov.

Data secara spesifik berasal dari film Rentang Kisah, yang terdiri dari korpus data dari *scene-scene* yang ada di dalam film. Adapun data yang menjadi korpus atau unit analisis merujuk pada sejumlah *scene* yang dipilih secara purposif dan dipandang mampu mewakili penggambaran makna *life goals*. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: dokumentasi (mengumpulkan dan mendokumentasikan *scene-scene*, adegan, serta narasi dalam film yang dipandang mampu mewakili kebutuhan data) dan studi pustaka (menggunakan literatur ataupun referensi yang dinilai relevan). Selanjutnya, untuk analisis data, riset ini secara utama menggunakan analisis naratif Tzvetan Todorov untuk mengidentifikasi makna *life goals* dalam film Rentang Kisah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Poster film Rentang Kisah

Film *Rentang Kisah* salah satu film Indonesia yang diproduksi oleh Falcon Picture yang disutradarai oleh Danial Rifki. Film yang tayang pada tanggal 11 November 2020 ini menceritakan sebuah kisah nyata yang diadaptasi dari sebuah novel yang berjudul sama, yaitu *Rentang Kisah*. Pada tahun 2021 film *Rentang Kisah* memenangkan penghargaan film bergengsi yaitu sebagai Film Terfavorit pilihan Masyarakat Indonesia di Movie Actors Awards Indonesia 2021 (IMA Awards).

Dibintangi oleh aktor cilik Bio One yang berperan sebagai Paul suami Gita sedangkan Gita sendiri diperankan oleh Beby Tsabina, Mama Gita diperankan oleh Cut Mini dan Papa Gita diperankan oleh Donny Damara. Film ini berkisah tentang seorang mahasiswi Kimia murni yang berkuliah di Freie Universität Berlin Jerman. Berasal dari Indonesia yang memulai kehidupannya di Jerman sejak tahun 2010 ketika menempuh pendidikan S1. Tantangan untuk melanjutkan berkuliah dan bertahan hidup diluar negeri tidak mudah Gita yang harus dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan yang datang bertubi-tubi. Walaupun begitu Gita tidak menyerah begitu saja ia mulai belajar dari kesalahan dan bangkit kembali.

Pada awal mulai perkuliahan Gita mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran dan Bahasa Jerman sampai-sampai ia mau pulang ke Indonesia, jarak antara Indonesia dan Jerman yang cukup jauh membuat hubungan percintaan Gita dan Roby pacarnya kandas, permasalahan ekonomi yang menimpa Gita dan keluarga membuat Gita harus mencari uang tambahan untuk bertahan hidup di Jerman dari memulung botol plastik sampai akhirnya Gita menjadi pelayan di salah satu restoran masakan Indonesia yang ada di Jerman dan sampai pada masalah batiniah yang melibatkan antara dirinya dan Tuhan.

Namun, pada akhir film diceritakan Gita bisa melewati masa-masa sulitnya dan bisa pulang ke Indonesia untuk berkumpul kembali dengan keluarganya yang telah lama terpisah. Banyak pelajaran hidup yang bisa kita petik dari seorang Gita Savitri Devi adalah perjuangannya, pantang menyerah, nilai-nilai dalam keluarganya, dan keajaiban yang menghampiri hidupnya. Film ini dibintangi secara utama oleh sejumlah artis, seperti: Beby Tsabina (sebagai Gita Savitri); Bio One (Paul, Suami Gita Savitri); Donny Damara (Ayah Gita Savitri); dan Cut Mini.

Analisis Teks dalam film Rentang Kisah

Alur awal (Keseimbangan)

Klasifikasi pada alur awal dimulai dari adanya krisis moneter pada tahun 1998 yang melanda Indonesia mengakibatkan Papa Gita berputar otak untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Akhirnya Papa Gita harus merantau sampai Amerika untuk bekerja yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Sebelum berangkat ke Amerika Papa Gita memberi pesan kepada Gita, berikut dialognya:

Mama Gita : taksinya sudah datang Pah.

(Papa Gita berpamitan kepada Gita, lalu kemudian Gita bertanya)

Gita : kerja di Amerika bakal susah ga sih pah?

Papa Gita : gaada yang susah kalo kita berusaha ya nak. Tuhan menciptakan dunia yang amat besar, masa kamu mau diem dirumah aja. Nanti kalo Gita sudah besar, Gita boleh pergi kemana aja, keliling dunia kerja dan hidup di dunia yang diciptakan Allah.

Gita : terus Papa kapan pulangnyanya?

Mama Gita : pergi juga belum masa udah ditanya kapan pulang, yuk Pah ntar telat

Seiring berjalannya waktu, Gita sudah beranjak remaja yang sebentar lagi akan mengikuti ujian akhir SMA. Gita mengikuti banyak les salah satunya les gitar ketika sudah sampai didepan ke tempat les gitar Gita dan Mamanya berbincang mengenai masa depan Gita. Gita bingung harus memilih jurusan apa dan masa depannya akan bagaimana.

Gita yang sebentar lagi lulus dan bingung harus melanjutkan kuliah dengan jurusan apa, kemudian Mama Gita berkata bahwa Gita harus mengingat pesan Papanya waktu gita masih kecil agar Gita jika sudah besar harus seperti Papanya. Lalu Gita mengikuti saran Mama untuk bisa menjadi seperti Papa. Hari pengumuman seleksi mahasiswa telah tiba dan Gita diterima di ITB (Institut Teknologi Bandung). Setelah tau Gita diterima, Gita merasa sangat senang karena bisa masuk ke kampus dimana Papanya dahulu kuliah tetapi Mamanya sudah menyiapkan rencana lain.

Alur tengah (Gangguan)

Alur tengah ditandai dengan adanya gangguan atau konflik dalam jalan cerita. Pada alur tengah ini, plot cerita dapat diidentifikasi ketika situasi (latar) Gita ketika berada di Jerman yang akan memasuki musim panas, meski pada saat itu udaranya masih terasa sangat dingin. Gita yang baru sampai di Jerman harus cepat menyesuaikan dengan cuaca dan lingkungan yang baru. Udara yang sangat dingin membuat Gita memutuskan untuk membeli jaket yang lebih tebal, berikut dialognya:

Mama Gita : hallo, gimana Git?

Gita : hallo, Assalamualaikum Mah

Mama Gita : waalaikumsalam

Gita : tapi mah ngomong-ngomong disini summer tapi masih dingin loh Mah, kayaknya baju yang Gita bawa kurang tebal deh Mah jadi masih kedinginan

Mama Gita : hah, kok bisa yaudah kalau gitu beli aja kan ada uangnya

Gita : beneran Mah

Mama Gita : jangan samapi kamu kedinginan nanti kamu sakit lagi ya

Gita : makasih ya Mah (sambil tersenyum lebar), Assalamuallaikum

Mama Gita : waalaikumsalam

Sebelum Gita memulai perkuliahan, Gita harus mengikuti *Studienkolleg* terlebih dahulu sebelum masuk Universitas yang untuk mempersiapkan siswa dari luar Jerman, Austria dan Swiss, yang ijazah SMA-nya tidak setara dengan ijazah SMA (Abitur) di negara berbahasa Jerman. Setelah menyelesaikan *Studienkolleg* untuk kali perrtamanya Gita masuk dan mengikuti pelajaran di Universitas. Setelah beberapa kali mengikuti pembelajaran yang menggunakan bahasa Jerman yang cepat membuat Gita kesulitan untuk mengikuti dan memahami sampai-sampai mengakibatkan Gita menyerah dan ingin pulang ke Indonesia.

Gita pun langsung menceritakan kesulitannya untuk mengikuti perkuliahan di Jerman dengan Mamanya dan Papanya yang sedang bekerja di Amerika melalui telepon. Mama Gita yang menguatkan Gita untuk bertahan dan Papa Gita yang pernah mengalami kondisi seperti Gita.

Kesokan harinya, Gita yang saat itu sedang belajar dengan Fina di kampus tiba-tiba mendapatkan pesan gambar dari teman di Jakartanya yang membuatnya kaget yang berisikan foto pacarnya dengan perempuan lain. Sampai dorm Gita langsung menghubungi pacarnya Roby melalui *Skype* dan langsung memutuskan hubungan dengan Roby.

Beberapa masalah yang datang berdekatan membuat Gita sempat mengiris pergelangan tangannya dengan pisau untungnya pada saat itu Mama Gita menelfon Gita untuk menanyakan kabar membuat Gita sadar apa yang sedang Gita lakukan itu salah.

Keesokan harinya ketika Gita sedang makan siang, Gita mendapat telfon dari Mamanya yang memberitahunya mengenai kondisi Papa Gita yang sedang sakit dan ketring Mamanya yang juga mengalami penurunan pesanan. Setelah Gita mendengar kondisi tersebut kemudian Gita memutuskan untuk mencari pekerjaan *part time* sambil tetap mengikuti perkuliahan. Gita mulai mendatangi satu persatu restoran untuk melamar pekerjaan Gita terus berusaha dan tidak menyerah sampai-sampai Gita mengumpulkan botol bekas. Hasil dari mengumpulkan botol plastik tidak begitu banyak membuat Gita harus berhemat dengan makan hanya dengan mie instan dan makan roti sisa pengajian yang kemarin Gita ikuti.

Alur Akhir (Keseimbangan)

Di bagian menjelang akhir cerita, plot akan diarahkan pada bagian alur akhir yang merujuk pada bentuk keseimbangan. Dalam plot ini, Gita mengalami sejumlah kejadian dan pengalaman, sekaligus memperoleh solusi dari beberapa permasalahan yang dialaminya. Setelah berusaha mencari pekerjaan dimana-mana, akhirnya Gita diterima bekerja di salah satu restoran Nusantara yang dimiliki oleh orang Indonesia juga. Di tempat kerja barunya betapa kagetnya Gita tak hanya Gita yang diterima di sana tapi teman-teman sesama dari Indonesia juga ada Putra, Sakti dan Angling, berikut dialognya:

Putra : lah..
 Gita : loh kok
 Sakti : lah, ngapain lo disini?
 Angling : kayaknya tadi diarahinya ke sini sih ini kan gue pakek handphone ngak mungkin bohong dong
 Gita : loe dari mana?

- Sakti : ini masak katanya kampusnya jalan tembusnya lewat sini
- Putra : bisa pas banget ya
- Satria : sorry, kalian *student* disini? yang ngelamar kerja disini?
Gita, Putra, Sakti, Angling : iya mas
- Satria : gue Satria asisten manajer di restoran ini dan ini ibu Asri yang punya restoran ini
- Angling : jadi ini langsung aja kali ya bu, jadi kira-kira kita diterima atau enggak?
- Ibu Asri : yak, jadi kalian semua diterima direstoran ini
- Gita, Putra, Sakti, Angling : Alhamdulillah
- Satria : yaudah, sekarang gue tunjukkan kerjaan kalian.

Alur akhir juga ditandai dengan plot di mana Gita memperoleh pengumuman hasil ujian yang telah dijalaninya. Ketika hari pengumuman hasil ujian kelas Kimia Murni telah keluar, Gita yang saat itu mendapatkan nilai yang tidak memuaskan sangat sedih dan takut terancam akan di D.O (*drop out*). Paul yang ingin bertemu dengan Gita, ketika melihat Gita yang sedih, Paul yang berusaha menyemangati Gita dengan mengatakan masih ada 2 kali kesempatan lagi sebelum di D.O (*drop out*) membuat Gita kesal dengan Paul.

Setelah kejadian itu, Gita dan Paul tidak saling bertukar kabar. Gita yang saat itu sedang fokus bekerja tiba-tiba mendapat pertanyaan dari Putra yang menanyakan kabar Paul. Karena Paul pada saat itu sulit untuk dihubungi, Gita yang khawatir dengan keadaan Paul langsung mencari tahu keberadaan Paul. Gita pun menghampiri Paul di kediamannya, kemudian Gita mengajak Paul ke pinggir danau untuk berbicara mengenai permasalahannya yang mengalami permasalahan ekonomi sampai-sampai Paul tahun selanjutnya tidak bisa melanjutkan kuliahnya di Jerman lagi.

Gita yang saat itu mendengar permasalahan Paul menyarankan Paul untuk berdoa agar dimudahkan permasalahannya. Paul yang saat itu tidak percaya akan keberadaan agama pada dirinya membuat

Gita mengajak Paul untuk mencoba menemukan kedamaian pada agamanya yaitu Islam. Gita mulai mengajarkan sholat dan menyarankan teori-teori Islam melalui beberapa ustad favoritnya. Ketika itu Paul sedang mendengarkan surat Al-alaaq tidak sengaja ketiduran dan bermimpi saat itu waktu menunjukkan jam 3 pagi, tiba-tiba tubuh Paul menggigil kedinginan kemudian Paul langsung menelfon Gita untuk menanyakannya kepada Gita tentang isi mimpinya.

Setelah apa yang Paul alami ia mantap untuk mengucapkan kalimat syahadat dan masuk agama Islam. Gita yang penasaran tentang isi mimpi Paul langsung bertanya pada Paul apa yang dimimpikan oleh Paul pada malam itu sehingga Paul yakin untuk mengucapkan kalimat syahadat. Setelah mendengar cerita dari Paul membuat Gita tersadar bahwa dirinya juga harus meningkatkan keimanan agamanya. Setelah itu Gita menelfon Mamanya untuk bertanya mengenai kapan waktu yang tepat untuk seseorang berhijab, kemudian Mama Gita menjelaskan bahwa untuk berhijab tidak ditentukan oleh waktu tetapi ada waktu dimana waktu Rabaniah yang Allah sudah tentukan melalui hati kita.

Kemudian Gita memutuskan untuk membuat video tentang dirinya beropini tentang masalah atau isu-isu sosial yang ada disekitarnya, tentang kuliah di Jerman, dan tentang kesehariannya selama menjadi mahasiswa di Jerman saat itu yang kemudian di upload di *Youtube*. Gita yang saat itu sedang membuat video tiba-tiba teringat Papanya yang bekerja di Amerika. Gita sangat ingin menyusul Papanya ke Amerika.

Beberapa bulan berlalu Gita saat itu baru saja tiba di Amerika untuk bertemu dengan Papanya memaksa untuk menemani Papanya bekerja. Ketika Gita sedang menemani Papanya bekerja, kaget sekaligus sedih melihat Papanya hanya bekerja sebagai pelayan restoran. Kondisi Papanya saat itu sedang sakit tetap harus melakukan pekerjaan berat demi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga. Gita yang saat itu sudah menyelesaikan kuliahnya di Jerman mengajak

Papanya untuk berkumpul kembali di Indonesia bersama Mama dan Adiknya. Papa Gita yang akhirnya luluh dengan keinginan putrinya menyetujui permintaan Gita dan akhirnya keluarga kecil itupun kembali berkumpul.

Makna *Life Goals* Dalam Film Rentang Kisah

Berdasarkan temuan data yang telah dipaparkan sebelumnya, analisis mengenai makna *life goals* dalam film Rentang Kisah, antara lain dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa sub bagian, yaitu: 1) adanya kebebasan memilih tindakan yang akan dilakukan; 2) kemampuan untuk menemukan makna dalam kehidupan; 3) selalu bertanggung jawab dalam keputusan yang diambil; 4) kontrol diri terhadap kehidupan yang dijalani; 5) kemampuan untuk senantiasa mengaktualisasikan dirinya dalam hal-hal positif; 6) berorientasi ke depan (masa depan); 7) penuh cinta dan kasih sayang; dan 8) pantang menyerah untuk terus melanjutkan kehidupan. Dalam paparannya, analisis lebih lanjut tentang makna *life goals* pada film Rentang Kisah dapat dipaparkan sebagai berikut:

Kebebasan untuk memilih tindakan yang dilakukan

Setelah berusaha mencari pekerjaan dimana-mana, akhirnya Gita diterima bekerja di restoran Nusantara yang dimiliki oleh orang Indonesia juga. Di tempat kerja barunya betapa kagetnya Gita tak hanya Gita yang diterima di sana tapi teman-teman sesama dari Indonesia juga ada Putra, Sakti dan Angling, berikut dialognya:

Putra : lah..

Gita : loh kok

Sakti : lah, ngapain lo disini?

Angling : kayaknya tadi diarahinya kesini sih ini kan gue pakek hendphone ngak mungkin bohong dong

Gita : loe dari mana?

Sakti : ini masak katanya kampusnya jalan tembusnya lewat sini

- Putra* : bisa pas banget ya
- Satria* : sorry, kalian student disini? yang ngelamar kerja disini?
- Gita, Putra, Sakti, Angling* : iya mas
- Satria* : gue Satria asisten manajer direstorsa ini dan ini ibu asri yang punya restoran ini
- Angling* : jadi ini langsung aja kali ya bu, jadi kira-kira kita diterima atau enggak?
- Ibu Asri* : yak, jadi kalian semua diterima direstoran ini
- Gita, Putra, Sakti, Angling* : Alhamdulillah
- Satria* : yaudah, sekarang gue tunjukkan kerjaan kalian

Menemukan makna kehidupan yang sesuai

Setelah mendengar cerita dari Paul membuat Gita tersadar bahwa dirinya juga harus meningkatkan keimanan agamanya, kemudian Gita menelfon Mamanya untuk bertanya mengenai kapan waktu yang tepat untuk seseorang berhijab, kemudian Mama Gita menjelaskan dan menasehati Gita yang membuat Gita harus bisa berubah. Berikut dialognya:

- Gita* : Mah, kapan sih waktu paling tepat yang pernah Mama bilang waktu itu?
- Mama Gita* : waktu untuk berhijab maksud kamu? Itu bukan waktu dunia sayang itu tidak ada tanggal sekian, bulan sekian, tahun sekian, jam sekian, detik sekian itu tidak ada, tapi ini namanya waktu Rabaniah, waktu yang Allah tentukan melalui hati kamu, begitu
- Gita* : ouhh iya, makasih ya Mah
- Mama Gita* : sama-sama sayang
- Gita* : Assalamualaikum
- Mama Gita* : Waallaikumsalam

Bertanggung jawab dan percaya terhadap keputusan yang diambil

Ketika Gita tiba di Jerman, Gita bercerita kepada Mamanya bahwa Gita melihat sekitarnya menggunakan pakaian yang lebih modern yang membuatnya memutuskan untuk melepas jilbabnya. Berikut dialognya:

Gita : Halo mah, kayaknya Gita belum nyaman deh pakai Jilbab disini

Mama Gita : Kenapa gitu? Emang apa bedanya di Jakarta sama di Jerman?

Gita : ya gatau, kaya belum nyaman aja gitu

Mama Gita : Oh gitu yaudah gapapa, kalau dulu kan kamu pakai jilbab disuruh Mama, berhubung sekarang kamu sudah besar ya memang harus disuruh oleh hatinya sendiri.

Gita : ya gatau mah, masih pengen nyoba baju-baju yang lain, pengen beda aja dari zaman sma

Mama Gita : ya boleh sih tapi jangan pakai baju yang seksi-seksi, pokoknya kamutuh harus kelihatan rapih, cantik, sopan, biar orang lihat kamu tu enak, kaya siapa tuh Mama suka banget yang namanya Najwa Shihab.

Gita : Iya mah, makasih yah mah.

Melakukan kontrol diri terhadap kehidupan yang dijalani

Setelah menutup telfon Gita menangis tersedu-sedu merasa dirinya telah dihianati oleh pacarnya Gita tidak berfikir panjang ia menuju dapur untuk mengambil pisau dan perlahan mengiris pergelangan tangan kirinya hingga mengeluarkan darah dengan pisau tersebut beruntung tak lama Mamanya menelfon untuk menanyakan keadaan Gita, berikut dialognya:

Mama Gita : halo Git, kok belum tidur?

Gita : belum, mah

Mama Gita : Mama sekarang lagi masak, kok tiba tiba Mama keinget kamu ya? Kamu gapapa?

Gita : gapapa mah.

Kemampuan untuk mengaktualisasikan diri dalam hal-hal positif

Gita memilih untuk dapat mengaktualisasikan dirinya ke dalam hal-hal yang bersifat positif, baik meliputi optimalisasi daya cipta yang dimiliki, mengembangkan nilai-nilai pengalaman yang dimiliki, serta mengaktualisasikan nilai-nilai sikap yang dimiliki. Gita juga memutuskan untuk membuat konten video, karena Gita senang mengeluarkan opini, Gita membuat video dia beropini tentang keseharian, keresahan dan pengalaman Gita di Jerman yang kemudian di upload di Youtube berikut dialognya :

(Monolog Gita ngomong di depan Kamera)

Gita : hallo semuanya kembali lagi sama gue Gita dan gue akan lanjut beropini Oke, jadi yang perlu kalian tau gue tu orangnya introvert jadi untuk gue jadi sampai sekarang jujur gue butuh banyak belajar dan membiasakan diri sih dan paling berjasa buat gue agar bisa beropini seperti ini yokab gue jadi dulu tu pas gue SMA gue selalu dianternyokap kemanapun ke tempat les, ke acara-acara sekolah, terus dia suka banget ngomentarin banyak hal ngomel muluk dari isu sosial sampai politik semuanya dibahas dan dia juga berpesan apapun bidang kuliah yang gue pilih nanti gue harus gunain nalar gue untuk mengurangi masalah-masalah yang akan ada disekitar gue gitu. Jadi jujur gue habis kuliah gue mau ngapain well, sebenarnya gue bukan tipe orang yang berencana sih dan gue ikut aja kemana hidup akan membawa gue. Tapi ada sih satu keinginan yang udah lama banget gue pendem bahkan jauh sebelum gue ke Jerman. Gue pengen banget ketemu papa.

Berorientasi ke arah masa depan

Paul merasa stress karena dirinya tidak bisa menemukan jalan keluar untuk setiap masalahnya, Paul kemudian bertanya kepada Gita bagaimana dirinya jika menghadapi masalah, Gita menjawab bahwa berdoa kepada tuhan adalah sebuah cara untuk mencari jalan keluar, Paul yang belum yakin dengan agamanya kemudian meminta Gita untuk mengajari dirinya untuk sholat dan lebih mengenal Tuhan. Berikut dialognya:

- Paul : *loe sendiri gimana? Banyak masalah berdoa?*
- Gita : *iya, gue sholat! Loe udah coba sholat?*
- Paul : *(mengelengkan kepala)*
- Gita : *mau coba?*
- Paul : *(tersenyum sabil menganggukan kepala)*
- Gita : *Allahuakbar*
- Paul : *Allahuakbar*
- Gita : *terus bacanya yang atas (sambil nunjuk kertas yang ada bacaan sholatnya), bismillahirrohmanirohim alhamdulillahirobilalamin*
- Gita : *bismillahirrohmanirohim alhamdulillahirobilalamin*
- Paul : *Subhaana robbiyal 'adziimi wabihamdih, Sami'allaahu liman hamidah*
- Gita : *terus sujud*
- Paul : *Sub haana robbiyal a'la wabihamdih.*
- Gita : *innaka hamiidum majiid*
- Paul : *innaka hamiidum majiid, "Assalaamu alaikum wa rahmatullah*
- Gita : *sebelahnya*
- Paul : *Assalaamu alaikum wa rahmatullah*
- Gita : *kayak tadi itu praktek wajibnya sehari itu lima kali, terus tentang teorinya gue rekomendasiin Noman Ali Khan sama ustad Hamzah Yusuf itu dua duanya orang Amerika, kalok indo nyokab gue suka banget ustad Quraish Shihab dan Gusdur*
- Paul : *yaudah, yang ditonton pertama kali yang mana*
- Gita : *ustad Quraish Shihab kali ya, nih coba liat*

Penuh cinta dan kasih sayang

Keadaan usaha ketring milik Mamanya Gita semakin hari semakin sepi pelanggan tetapi Mama Gita terus beristiqomah dalam bersedekah dengan membagikan makanan tanpa mengurangi posorsinya sedikitpun karena Mama Gita percaya bahwa ketika kita

bisa membantu orang lain yang dalam kesusahan nanti ketika kita berada dalam keadaan susah pasti kita akan dibantu dengan orang lain juga berikut dialognya :

Oci : Bu, pesenankan lagi berkurang gimana kalok nasi kota buat sedekah kita kurangi juga?

Mama Gita : jangan

Oci : atau ayamnya yang kita kurangi dibagi dua gitu Bu misalnya

Mama Gita : jangan

Oci : Bu, kalau telurnya dibagi menjadi 4?

Mama Gita : kalau kita mau bersedekah walaupun kita lagi susah tetapi kita harus istiqomah. Kalau kita mau tolong orang dimana pun anak kita berada pasti dia akan dibantu orang dan kalau kita mau memberi makan orang insya allah anak kita enggak akan kelaparan.

Pantang menyerah untuk terus melanjutkan kehidupan

Gita akhirnya bertemu dengan Papanya di Amerika setelah bertahun-tahun terpisah karena ayahnya harus bekerja. Gita sedih karena melihat kondisi Papanya yang sedang sakit tapi harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Karena Gita tidak bisa melihat Papanya seperti ini Gita lalu mengajak Papanya pulang ke Indonesia dan berkumpul dengan keluarganya lagi. Berikut dialognya:

Papa Gita : Allahuakbar udah jam berapa ini astaga

Gita : Pah, Papa kenapa sih Pah?

Papa Gita : Papa telat nak

Gita : telat kemana?

Papa Gita : Papa harus kerja udah siang

Gita : Pah, Papa ini udah malem Pah! Papa baru tidur. Duduk Pah, Papa udah kerja terlalu keras Papa istirahat ya! Pah sebenarnya ada yang Gita mau oming ke Papa tadinya Gita mau nunggu besok atau lusa tapi Gita enggak tahan Gita mau ngomong sekarang. Gita mohon Papa berhenti kerja ya Pah,

Gita udah lulus Gita udah bisa cari duit sendiri Papa udah cukup ya Pah kerjanya! Papa pulang ya pah, kita pulang

Papa Gita : kita pulang!

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa gambaran mengenai makna *life goals* dalam film Rentang Kisah, terutama melalui tinjauan pisau analisis Tzvetan Todorov. Dalam hal ini, terdapat sejumlah alur dalam penggunaan Tzvetan Todorov untuk membedah makna *life goals* dalam film Rentang Kisah. Pertama, alur awal. Alur awal ini merujuk pada bagaimana keberadaan Gita yang pada akhirnya harus menyetujui permintaan orang tuanya (ibunya) untuk berkuliah di Jerman. Selanjutnya adalah alur tengah (gangguan). Alur ini mengarah pada keberadaan konflik yang terjadi pada tokoh Gita Savitri. Adapun konflik yang terjadi beragam, mulai dari Gita yang melepas hijabnya, ketidakmampuan Gita dalam beradaptasi dengan lingkungan di Jerman, sampai para konflik antara Gita dengan kekasihnya yang kemudian menjadikannya berupaya untuk bunuh diri. Terakhir adalah alur akhir (keseimbangan). Pada alur ini, terdapat bentuk penyelesaian konflik sebagai solusi permasalahan. Dalam alur ini, Gita menemukan kehidupan baru bersama teman-temannya dan berada dalam fase penemuan solusi atas sejumlah masalah di kehidupannya, sekaligus menggambarkan pengalaman spiritual yang dialaminya.

Lebih lanjut, penulis menyadari sejumlah kekurangan dalam riset ini. Dengan demikian, perlu adanya pengembangan dalam riset ilmiah ini, baik yang berkaitan dengan pengembangan fokus riset, ruang lingkup penelitian, teori dan konsep yang menjadi landasan, maupun teknis atau prosedur penelitian yang digunakan. Diharapkan riset selanjutnya yang berkaitan dengan film Rentang Kisah dapat dikembangkan ke dalam fokus lain dalam tataran teks

yang lebih bervariasi. Selain itu, penggunaan pisau analisis Tzvetan Todorov dipandang masih terlalu sederhana untuk menganalisis teks yang diteliti. Maka dari itu, perlu adanya teknis analisis yang lebih mendalam, lengkap dengan penggunaan analisis teori yang lebih sesuai dan relevan dengan topik yang dibahas dalam film Rentang Kisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, W. M., Haya, F. A., Rakhmawati, F. Y., Aziz, A., Putera, V. C. H., & Yustitia, S. Dilema Sosial dalam The Social Dilemma (Analisis Naratif atas Absennya Wawasan Kewargaan dalam Film The Social Dilemma). *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 3(2), 86.
- Afdholy, N. (2019). Negosiasi Heteronormativitas pada Performativitas Transgender dalam Film *Lovely Man*. *Parafrese: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(1).
- Alfathoni, M. A. M. dan Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Azizaty, S. S., & Putri, I. P. (2018). Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada film *Sokola Rimba*. *ProTVF*, 2(1), 51-67.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. edited by S. Z. Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Media*. Jakarta: Kencana.
- Imam, G. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia, N. (2006). "Lambanya Pertumbuhan Industri Perfilman." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 9.
- Marta, R. F., Panggabean, H., & Amanda, M. (2023). Family communication dynamics: equilibrium with dialectical tension

- in" *Turning Red*" film. *Jurnal Studi Komunikasi*, 7(1), 049-064.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujianto, D. (2020). *Analisis Naratif Konsep Diri dalam Film Imperfect: Karier, Cinta dan Timbangan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Panuju, R. (2019). *Film Sebagai Proses Kreatif*. Malang: Inteligencia Media.
- Rahmad, H. (2018). "Persepsi Followers Terhadap Kualitas Informasi Di Polda Lampung (Studi Kasus Pada Akun Instagram @ HALO_POLDA_LAMPUNG)." *Skripsi* 10(1):279-88.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ron, W. (2016). "Life Goals: Plant It., Live It., Achieve It..." *About Leaders*.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobur, A. (2014). *Komunikasi Naratif Paradigma, Analisis, Dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stam, R. (1992). *New Vocabularies in Film Semiotics, Structuralis and Beyond*. London and New York: Routledge.
- Riyan, S. (2016). "Konsep Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Pengalaman Thoriqoh (Studi Kasus Pada Pengalaman Thoriqoh Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang)." (ron):2.
- Tempo.co. 2018. "Novel Rentang Kisah Youtuber Gita Savitri Devi Bakalan Difilmkan." Retrieved (<https://seleb.tempo.co/read/1133614/novel-rentang-kisah-youtuber-gita-savitri-devi-bakal-difilmkan>).
- Vacliuca, Q., & Yasir, Y. (2016). *Representasi gaya hidup mahasiswa dalam novel good memories karya Lia Indra Andriana* (Doctoral dissertation, Riau University).

Wahid, M.A. (2018). "Pesan Moral Dalam Film 'Susah Sinyal' Karya Ernest Prakasa."

Wahyuningsih, S. (2019). "Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik."

Widjono. 2005. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jaka: EGC.

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/10/080000966/sinopsis-film-rentang-kisah-adaptasi-novel-gita-savitri-tayang-besok-di>

https://www.instagram.com/p/CW0sp0CP7o0/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CW0dNiNvr--/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CW0cBXtPNAo/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/imaawards/p/CW0oK_wvj8R/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CW012vFPNRm/?utm_medium=copy_link

<https://www.suara.com/entertainment/2020/05/04/184500/film-rentang-kisah-resmi-rilis-poster-beby-tsabina-curhat-soal-syutingnya>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/05/07/profil-bio-one-lawan-main-beby-tshabina-dalam-film-rentang-kisah>

<https://www.diadona.id/photo/7-potret-donny-damara-aktor-senior-yang-masih-terlihat-gagah-di-usia-54-tahun-210624a.html>

<https://jatengdaily.com/2019/cut-mini-mantap-berhijab/?amp=1>